BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji kevalidan *E-modul* fisika berbantuan *heyzine flipbook* pada materi usaha dan energi berdasarkan validator ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,7% dengan kategori sangat valid, uji kevalidan oleh validator ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,9% dengan kategori sangat valid, dan uji kevalidan oleh guru fisika memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,9% dengan kategori sangat valid. Pengembangan modul dilakukan dengan tahapan *analysis, design, development, implementation, dan evaluation (ADDIE)*. Tingkat kevalidan *E-modul* fisika berbantuan *heyzine flipbook* pada materi usaha dan energi yang sudah dibuat termasuk dalam kategori sangat valid.
2. Tingkat kepraktisan *E-modul* diperoleh dari angket respon peserta didik kepada 10 peserta didik pada uji coba kelompok kecil dan 33 peserta didik pada uji coba kelompok besar, hasil uji coba kelompok kecil untuk menilai kepraktisan *E-modul* memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,5% dengan kategori sangat praktis. Pada uji coba kelompok besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,6% dengan kategori sangat praktis. Maka respon atau tanggapan peserta didik terkait kepraktisan *E-modul* fisika berbantuan *heyzine flipbook* pada materi usaha dan energi dengan kategori sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan *E-modul* fisika berbantuan *heyzine flipbook* pada materi usaha dan energi dilihat berdasarkan rata-rata *N-gain* dengan skor 0,71 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari 33 peserta didik yang mengikuti tes dinyatakan lulus kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KTTP). Sehingga, *E-modul* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Penelitian dan pengembangan *E-modul* diharapkan agar dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya pada materi usaha dan energi saja namun juga pada materi fisika lainnya guna penguatan konsep peserta didik dan belajar fisika.
2. Dalam mengembangkan *E-modul* sebaiknya lebih memperhatikan pemilihan aplikasi pembuat modul yang digunakan dan mempertimbangkan kemudahan akses modul bagi peserta didik.
3. Penelitian yang dilaksanakan peneliti pada saat pengimplementasian *E-modul* cukup memakan waktu disebabkan sebagian besar siswa belum paham terkait beberapa navigasi yang terdapat pada *E-modul* fisika berbantuan *Heyzine Flipbook* tersebut. Oleh karena itu, dilakukannya penjelasan terkait penggunaan navigasi-navigasi yang terdapat pada *E-modul* tersebut.
4. Pada tahap penilaian *E-modul* oleh validator lebih diperhatikan secara detail setiap langkahnya, agar memperoleh proses penelitian dan tahap yang sesuai diharapkan.
5. Dalam mengembangkan *E-modul* sebaiknya lebih memperhatikan pemilihan aplikasi pembuat modul yang digunakan dan mempertimbangkan kemudahan akses modul bagi pengguna. Sebaiknya memilih aplikasi yang *outputnya* dapat diakses secara *offline* atau dapat mengunduh modul tersebut saat jaringan internet tidak dapat digunakan.